

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta dengan target responden Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan pembayaran digital. Penelitian ini dilakukan secara daring melalui *Google From*, dikarenakan kondisi yang tidak mendukung peneliti untuk melakukan survei secara langsung dan di dukung dengan pihak kampus yang mengizinkan untuk melakukan survei secara daring.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan yaitu dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Januari 2021. Saat ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian karena jadwal perkuliahan bagi peneliti sudah tidak padat sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat memberikan perhatian penuh terhadap pelaksanaan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Malhotra (2010), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berusaha menguji suatu populasi atau sampel tertentu, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan meneliti masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penyebaran kuesioner terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk memperoleh informasi yang spesifik. Menurut Sunyoto (2013: 63), Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan cara tertentu yang diperoleh dengan menanyakan jawaban responden. Sumber data untuk survei ini

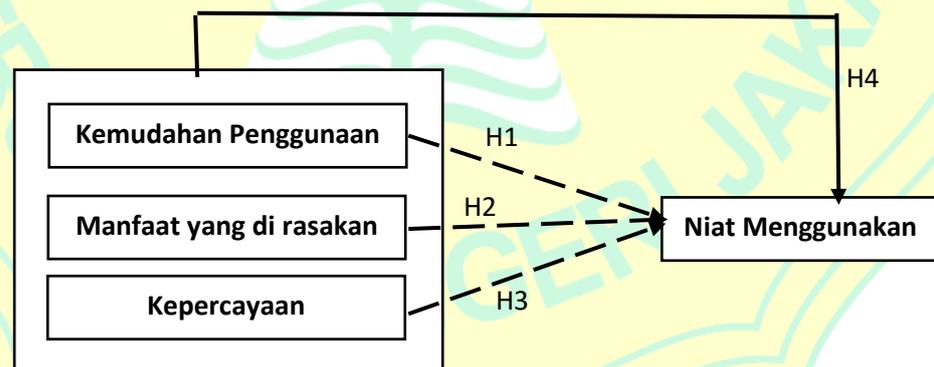
adalah data primer untuk variabel independen dan dependen yang merupakan data primer dari penyebaran kuesioner secara online. Menurut Sugiyono (2016), Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

- H1:** Kemudahan penggunaan berpengaruh secara langsung terhadap niat menggunakan.
- H2:** Manfaat yang dirasakan berpengaruh secara langsung terhadap niat menggunakan.
- H3:** Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap niat menggunakan.
- H4:** Kemudahan penggunaan, Manfaat yang dirasakan, Kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap niat menggunakan.

Maka konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi X1 (Kemudahan Penggunaan), X2 (Manfaat yang Dirasakan), X3 (Kepercayaan) terhadap Y (Niat Menggunakan)

Sumber: Diolah oleh penulis

Keterangan:

Variabel bebas (X1)	: Kemudahan Penggunaan
Variabel bebas (X2)	: Manfaat yang Dirasakan
Variabel bebas (X3)	: Kepercayaan
Variabel terikat (Y)	: Niat Menggunakan
—————→	: Arah Hubungan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: Objek / subjek yang mempunyai ciri dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penilitan ini adalah generasi milenial yang menggunakan pembayaran digital OVO dan Gopay.

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel dilakukan untuk menentukan jumlah pengambilan sampling. Metode pengambilan sampel adalah metode pengambilan sampling. Untuk melakukan penelitian, peneliti tidak harus mempelajari setiap anggota populasi. Oleh karena itu peneliti perlu membentuk populasi yang representatif yang disebut sampel. (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Winarno (2013), teknik ini digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Berikut adalah pertimbangan untuk menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu.

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjects).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Teknik ini dipilih karena sampel yang diambil memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut antara lain:

1. Pengguna pembayaran digital dengan usia 20-40 tahun.
2. Pernah menggunakan pembayaran digital OVO dan Gopay untuk transaksi minimal dua kali dalam kurun waktu 6 bulan terakhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menguji empat variabel yaitu kemudahan penggunaan (variabel X1), manfaat yang dirasakan (variabel X2), kepercayaan (variabel X3), dan niat untuk menggunakan (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur keempat variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Niat Menggunakan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual Niat Menggunakan

Niat menggunakan adalah niat yang timbul karena ada dorongan sikap, kemudahan, dan kegunaan yang dirasakan, serta menjadikannya sebuah pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan untuk memilih melakukan atau tidak melakukan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional Niat Menggunakan

Variabel intensi pembelian diukur berdasarkan empat indikator yaitu, *I intend to use mobile banking in the future, I will always try to use mobile banking in my daily life, I plan to use mobile banking more*

frequently in the future, I want to manage my bank accounts using mobile banking.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Menggunakan

kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur niat menggunakan dan menjadi informasi tentang butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen niat menggunakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator Niat Menggunakan

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
<i>I intend to use mobile banking in the future.</i>	1	-	-	1	-
<i>I will always try to use mobile banking in my daily life.</i>	2	-	-	2	-
<i>I plan to use mobile banking more frequently in the future.</i>	3	-	-	3	-
<i>I want to manage my bank accounts using mobile banking</i>	4	-	-	4	-

Sumber: Hassan&Wood (2020)

Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala likert 1-5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert mengubah variabel yang diukur menjadi variabel penunjuk. Indikator-indikator ini kemudian dijadikan titik awal untuk menyusun elemen instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. dengan ketentuan nilai skor adalah sebagai berikut. (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Instrumen Niat Menggunakan

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2020)

d. Validasi Instrumen Niat Menggunakan

Proses pengembangan instrumen yang dimaksud adalah model pengukuran skala likert dengan sejumlah item pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel niat penggunaan yang ditunjukkan pada Tabel 3.1 disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel niat menggunakan. Ini dimulai dengan menyusun konsep instrumen. Pada langkah selanjutnya, konsep perangkat didiskusikan dengan dosen pembimbing tentang keefektifan konfigurasi, yaitu seberapa besar perangkat ini mengukur dimensi dan indikator variabel niat menggunakan. Setelah konsep perangkat disetujui, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba perangkat pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, tergantung karakteristik populasinya.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis validitas item menggunakan data dari hasil tes instrumen yaitu koefisien korelasi antara skor item dengan skor instrumen total. Menurut Riadi (2016) rumus yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien Korelasi

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Pernyataan minimum yang dapat diterima adalah skala kriteria $r = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap tidak valid, maka butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau harus dihilangkan. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, dinyatakan bahwa keempat butir pertanyaan niat menggunakan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya soal tersebut dapat digunakan untuk menguji maksud akhir penggunaan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah di anggap valid dengan menggunakan rumus Alpa Cornbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Rumus uji reliabilitas menurut Riadi (2016), yaitu:

$$a = \frac{k}{k - 1} \left[1 - \frac{si}{st^2} \right]$$

Keterangan:

a = Koefisien Reliabilitas

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

si^2 = Varians skor butir

st^2 = Varian skor total

varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

Σx_i = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\Sigma S_i^2 = 2,806$, $St^2 = 7,771$ dan r_{ii} sebesar 0,834. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 4 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Niat Menggunakan.

2. Kemudahan Penggunaan (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah Kemudahan merupakan sebuah sistem sederhana yang dimana seseorang menyakinkan bawah dengan menggunakan system ini akan membebaskan dari sebuah usaha atau dengan kata lain sistem tersebut mudah untuk di pahami oleh semua orang

b. Definisi Operasional Kemudahan Penggunaan

Variabel kemudahan penggunaan diukur berdasarkan empat indikator yaitu *I find it easy to learn how to use Internet banking*, *Interacting with the system does not require a lot of my mental effort*, *I find Internet banking easy for me My*, dan *Interaction with Internet banking is clear and understandable*.

c. Kisi-kisi Instrumen Kemudahan Penggunaan

Kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur kemudahaan penggunaan dan menjadi informasi tentang butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kemudahan penggunaan dapat dilihat sebagai berikut: :

Tabel 3. 3 Indikator Kemudahan penggunaan

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)

<i>I find it easy to learn how to use Internet banking.</i>	1	-	-	1	-
<i>Interacting with the system does not require a lot of my mental effort.</i>	2	-	-	2	-
<i>I find Internet banking easy for me My</i>	3	-	-	3	-
<i>Interaction with Internet banking is clear and understandable</i>	4	-	-	4	-

Sumber: (Al-Sharafi et al., 2016)

Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala likert 1-5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert mengubah variabel yang diukur menjadi variabel penunjuk. Indikator-indikator ini kemudian dijadikan titik awal untuk menyusun elemen instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. dengan ketentuan nilai skor adalah sebagai berikut. (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 4 Skala Penilaian Instrumen Kemudahan Penggunaan

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2020)

d. Validasi Instrumen Kemudahan Penggunaan

Proses pengembangan instrumen yang dimaksud adalah model pengukuran skala likert dengan sejumlah item pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel kemudahan penggunaan yang ditunjukkan pada Tabel 3.3 disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel niat menggunakan. Ini dimulai dengan menyusun

konsep instrumen. Pada langkah selanjutnya, konsep perangkat didiskusikan dengan dosen pembimbing tentang keefektifan konfigurasi, yaitu seberapa besar perangkat ini mengukur dimensi dan indikator variabel niat menggunakan. Setelah konsep perangkat disetujui, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba perangkat pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, tergantung karakteristik populasinya.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis validitas item menggunakan data dari hasil tes instrumen yaitu koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen total. Menurut Riadi (2016) rumus yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien Korelasi

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Pernyataan minimum yang dapat diterima adalah skala kriteria $r = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap tidak valid, maka butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau harus dihilangkan. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, dinyatakan bahwa keempat butir pertanyaan kemudahan pengguna dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya soal tersebut dapat digunakan untuk menguji final.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah di anggap valid dengan menggunakan rumus Alpa Cornbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir

dan varian total. Rumus uji reliabilitas menurut Riadi (2016: 218), yaitu:

$$a = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

a = Koefisien Reliabilitas

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

si^2 = Varians skor butir

st^2 = Varian skor total

varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 2,631$, $St^2 = 5,375$ dan r_{ii} sebesar 0,679. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 4 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kemudahan penggunaan.

3. Manfaat yang Dirasakan (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual Manfaat yang Dirasakan

Manfaat yang dirasakan adalah nilai yang di terima oleh pengguna saat menggunakan sebuah teknologi atau produk, bahwa dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka dan lebih produktif dalam melakukan sesuatu, seperti menghemat waktu dan tenaga dalam menggunakan teknologi dari pada melakukannya dengan cara yang manual

b. Definisi Operasional Manfaat yang Dirasakan

Variabel manfaat yang dirasakan diukur berdasarkan empat indikator yaitu, *Using Internet banking improves my performance in conducting my banking transactions*, *Using Internet banking in my job increases my productivity*, *Using the system enhances my effectiveness conducting my banking and decrease time* dan *Internet banking services meet my needs, so I find it useful for me..*

c. Kisi-kisi Instrumen Manfaat yang Dirasakan

Kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur manfaat yang dirasakan dan menjadi informasi tentang butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen manfaat yang dirasakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Manfaat yang Dirasakan

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Using Internet banking improves my performance in conducting my banking transactions.</i>	1	-	-	1	-

<i>Using Internet banking in my job increases my productivity.</i>	2	-	-	2	-
<i>Using the system enhances my effectiveness conducting my banking and decrease time.</i>	3	-	-	3	-
<i>Internet banking services meet my needs, so I find it useful for me.</i>	4	-	-	4	-

Sumber: (Al-Sharafi et al., 2016)

Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala likert 1-5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert mengubah variabel yang diukur menjadi variabel penunjuk. Indikator-indikator ini kemudian dijadikan titik awal untuk menyusun elemen instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. dengan ketentuan nilai skor adalah sebagai berikut. (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 6 Skala Penilaian Instrumen Manfaat yang Dirasakan

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

SuSumber: Diolah Oleh Peneliti (2020)

d. Validasi Instrumen Manfaat yang Dirasakan

Proses pengembangan instrumen yang dimaksud adalah model pengukuran skala likert dengan sejumlah item pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel manfaat yang dirasakan yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel niat menggunakan. Ini dimulai dengan menyusun konsep instrumen. Pada langkah selanjutnya, konsep perangkat

didiskusikan dengan dosen pembimbing tentang keefektifan konfigurasi, yaitu seberapa besar perangkat ini mengukur dimensi dan indikator variabel niat menggunakan. Setelah konsep perangkat disetujui, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba perangkat pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, tergantung karakteristik populasinya.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis validitas item menggunakan data dari hasil tes instrumen yaitu koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen total. Menurut Riadi (2016) rumus yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien Korelasi

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Pernyataan minimum yang dapat diterima adalah skala kriteria $r = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap tidak valid, maka butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau harus dihilangkan. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, dinyatakan bahwa keempat butir pertanyaan manfaat yang dirasakan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya soal tersebut dapat digunakan untuk menguji maksud akhir penggunaan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah di anggap valid dengan menggunakan rumus Alpa Cornbach yang sebelumnya dihitung terlenih dahulu varian butir

dan varian total. Rumus uji reliabilitas menurut Riadi (2016: 218), yaitu:

$$a = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

a = Koefisien Reliabilitas

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

si^2 = Varians skor butir

st^2 = Varian skor total

varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 1,897$, $St^2 = 5,559$ dan r_{ii} sebesar 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 4 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur manfaat yang dirasakan

4. Kepercayaan (Variabel X3)

a. Definisi Konseptual Kepercayaan

kepercayaan adalah sebuah keyakinan yang di rasakan seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi baru, dalam sebuah transaksi percaya memberikan efek yang utama karena dalam penggunaan teknologi transaksi pelanggan membutuhkan banyak informasi yang harus di berikan atau isi di dalam sebuah aplikasi

b. Definisi Operasional Kepercayaan

Variabel kepercayaan diukur berdasarkan empat indikator yaitu, *I think that mobile banking is trustworthy, I think that mobile banking sites take care of users' interests, I trust my bank to provide secure mobile banking, I think that mobile banking sites do not disclose my personal information*

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Kisi-kisi instrumen pada variabel ini digunakan untuk mengukur kepercayaan dan menjadi informasi tentang butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kepercayaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
<i>I think that mobile banking is trust worthy.</i>	1	-	-	1	-
<i>I think that mobile banking sites take care of users' interests.</i>	2	-	-	2	-
<i>I trust my bank to provide secure mobile banking.</i>	3	-	-	3	-

<i>I think that mobile banking sites do not disclose my personal information</i>	4	-	-	4	-
--	---	---	---	---	---

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2020)

Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala likert 1-5. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert mengubah variabel yang diukur menjadi variabel penunjuk. Indikator-indikator ini kemudian dijadikan titik awal untuk menyusun elemen instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. dengan ketentuan nilai skor adalah sebagai berikut. Sugiyono (2017):

Tabel 3. 8 Skala Penilaian Instrumen Kepercayaan

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2020)

d. Validasi Instrumen Kepercayaan

Proses pengembangan instrumen yang dimaksud adalah model pengukuran skala likert dengan sejumlah item pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel kepercayaan yang ditunjukkan pada Tabel 3.7 disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel niat menggunakan. Ini dimulai dengan menyusun konsep instrumen. Pada langkah selanjutnya, konsep perangkat didiskusikan dengan dosen pembimbing tentang keefektifan konfigurasi, yaitu seberapa besar perangkat ini mengukur dimensi dan indikator variabel niat menggunakan. Setelah konsep perangkat disetujui, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba perangkat pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, tergantung karakteristik populasinya.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis validitas item menggunakan data dari hasil tes instrumen yaitu koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen total. Menurut Riadi (2016) rumus yang digunakan untuk mengukur efektivitas adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{i}x_{t}}{\sqrt{\sum x_{i}^2 \sum x_{t}^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien Korelasi

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Pernyataan minimum yang dapat diterima adalah skala kriteria $r = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap tidak valid, maka butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau harus dihilangkan. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, dinyatakan bahwa keempat butir pertanyaan niat menggunakan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya soal tersebut dapat digunakan untuk menguji maksud akhir penggunaan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah di anggap valid dengan menggunakan rumus Alpa Cornbach yang sebelumnya dihitung terlenih dahulu varian butir dan varian total. Rumus uji reliabilitas menurut Riadi (2016), yaitu:

$$a = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{si}{st^2} \right]$$

Keterangan:

a = Koefisien Reliabilitas

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 = Varians skor butir

st^2 = Varian skor total

varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 2,811$, $St^2 = 7,982$ dan r_{ii} sebesar 0,864. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 4 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepercayaan.

E. Teknik Analisis Data

Pencarian data diolah dengan menggunakan software aplikasi IBM SPSS

25. Berikut langkah-langkah untuk menganalisis data:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum menggunakan data yang diperoleh dalam perhitungan, terlebih dahulu dilakukan pengujian data untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistika:

- 1) H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

- 1) Terima H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 3) Dalam penelitian ini variable X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah (Y-Y).

b. Uji Linieritas Regresi Berganda

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu variabel memiliki hubungan linier yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Suatu variabel dikatakan memiliki hubungan linier jika signifikansinya kurang dari 0,05.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistika, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Ini didefinisikan menggunakan analisis regresi berganda, dan itu adalah hubungan linier antara variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis korelasi hanya mengetahui hasil, dan seberapa dekat atau kuat hubungan linier antar variabel. Untuk menghitung persamaan umum regresi linier, gunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (niat menggunakan)

X1 = Variabel bebas pertama (kemudahan penggunaan)

X2 = Variabel bebas kedua (manfaat yang dirasakan)

X3 = Variabel bebas ketiga (kepercayaan)

a = Konstanta (nilai y apabila $X_1X_2X_3 \dots X_n = 0$)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti bahwa semua variabel independen bukan merupakan interpretasi penting dari variabel dependen, atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a: b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji Signifikasi Parasial (Uji-t)

Sugiyono (2016) ia mengatakan bahwa uji statistik digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah satu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan interpretasi penting dari variabel dependen tersebut, atau:

$$H_0: b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0: b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran keterkaitan atau konsistensi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_4$) yang merupakan variabel independen untuk menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel dependen.

Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X dalam menjelaskan atau menjelaskan variabel Y, dan rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$